



**Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan
Teknologi, dan Tingkat Pendidikan
Terhadap Produktivitas Pelaku UMKM
Di Wilayah Situ Panjalu Ciamis**

Muhammad Ramdhan
ramdhan@stieganesh.ac.id

(Diajukan: Desember 2022; Direview: Desember 2022; Diterima: Januari 2023;
Tersedia Daring: Januari 2023; Diterbitkan: Februari 2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 47 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dengan kontribusi pengaruh sebesar 75,9% sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji hipotesis yang hasilnya menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 49,187 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,82 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku UMKM di wilayah Situ Panjalu Ciamis.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi, Tingkat Pendidikan, Produktivitas.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang cukup baik dalam perkembangan perekonomian di Indonesia maupun di dunia. Sebagai mesin pendorong pembangunan UMKM mendorong kemajuan pertumbuhan perekonomian dengan meningkatkan kesejahteraan dan membuka lapangan pekerjaan. UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya mengurangi masalah kesenjangan antara golongan pendapatan dan antara pelaku usaha, tetapi juga dapat mengentaskan kemiskinan dan menyerap tenaga kerja.

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas. Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*) (Indrayani, 2017). Berkenaan dengan itu dibutuhkan pelatihan terlebih dahulu dalam meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Pelatihan kewirausahaan saat ini sangat dibutuhkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Pelatihan kewirausahaan merupakan proses membantu peserta pelatihan memperoleh keterampilan berwirausaha agar dapat mencapai efektivitas dalam melaksanakan tugas tertentu terkhusus dalam berwirausaha melalui pengembangan proses berfikir, sikap, pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan (Azizah et al., 2019). Pelatihan tentang kewirausahaan bertujuan untuk memberikan ruang pembelajaran serta peningkatan kapasitas khususnya dalam bidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain: penumbuhan ide bisnis, solusi masalah dalam merintis usaha, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha (Ubaidillah et al., 2021). Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan.

Salah satu tantangan lainnya yang dihadapi saat ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha terutama dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Teknologi adalah alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas. Teknologi membuat pekerjaan akan menjadi lebih mudah untuk menghasilkan barang dan dapat meningkatkan produktivitas yang mempengaruhi pendapatan (Sri & Margareta, 2020). Pertumbuhan teknologi dapat berdampak jika seseorang dapat secara terbuka belajar, berlatih, dan menggunakannya untuk mempermudah pekerjaannya.

Peningkatan produktivitas tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak akan terjadi apa-apa tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkannya dalam peningkatan grafik produktivitas kerja. Suatu usaha yang dijalankan dengan modal alam dan teknologi modern sekalipun, tidak akan berhasil menyediakan barang dan jasa tanpa adanya manusia sebagai sumber daya yang menggerakkan segala aktifitas didalamnya. Oleh karena itu, salah satu hal yang kongkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas tenaga manusia adalah pendidikan agar mampu menjalankan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Pelaku UMKM sebagai sumber daya manusia yang sangat besar peranannya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan usaha sangat perlu untuk diperhatikan latar belakang tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan adalah suatu tahap dalam

pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman pengajaran (UU RI No. 20, 2003). Tingkat pendidikan sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku mereka. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan kegiatan usaha hendaknya tingkat pendidikan harus benar-benar dipertimbangkan. Pendidikan formal dan non formal yang dimiliki pelaku UMKM akan turut meningkatkan kemampuan dan penguasaan akan usahanya yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas yang baik. Orang yang berpendidikan tinggi seringkali dianggap lebih berpotensi dan produktif dibanding yang berpendidikan rendah.

Mengingat produktivitas pelaku UMKM yang beragam, maka penelitian ini dilakukan di Wilayah Situ Panjalu untuk melihat seberapa besar pengaruh dari pelatihan kewirausahaan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan tingkat pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis”**.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan memanfaatkan teknologi terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis?
4. Apakah terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan memanfaatkan teknologi terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Pelatihan

Pelatihan adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk membuat pegawai lebih terampil serta lebih produktif (Herwina, 2021). Pelatihan bagi karyawan adalah hal yang tak terhindarkan sebagai salah satu strategi untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja (Kustini & Sari, 2020).

2. Kemampuan Memanfaatkan Teknologi

Teknologi membuat pekerjaan manusia lebih cepat dan lebih akurat, dengan adanya teknologi yang semakin mutakhir, teknologi sangat dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya *human error* (Iskandar & Jayanto, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan teknologi yang diterapkan untuk dapat memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik dimana tingkat kegunaannya dapat diukur berdasarkan kedalaman pemanfaatan, tingkat pemanfaatan dan jumlah aplikasi yang digunakan (Rasyid, 2017).

3. Tingkat Pendidikan

Kosilah & Septian (2020) mengemukakan pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan adalah suatu proses, teknik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama (Nursyahputri & Saragih, 2019).

4. Produktivitas

Produktivitas merupakan kemampuan seseorang karyawan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keluaran atau hasil yang optimal dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta pencapaian hasil kerja yang telah ditentukan (Wicaksono, 2011). Produktivitas adalah suatu sikap mental dari seorang pekerja untuk senantiasa berkarya lebih dari apa yang sedang ataupun telah dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan usaha dengan mempercepat dan memenuhi keinginan yang diharapkan (Ramdhan, 2022).

III. Metodologi Penelitian

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Situ Panjalu, Ciamis Jawa Barat. Metode Penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui atau mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

B. Penentuan Sampel Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sampel adalah bagian yang tidak terpisahkan dari populasi. Dan sampel dalam hal ini haruslah dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Dengan kata lain populasi dan sampel merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak terpisahkan (Ramdhan, 2021). Adapun sampel yang ditetapkan oleh penulis adalah 47 responden.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel adapun dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Data yang terkumpul melalui angket ini kemudian diolah dengan statistik, selanjutnya ditafsirkan, dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.329	3.481	
PELATIHAN	.391	.096	.394
KEMAMPUAN	.469	.097	.513
PENDIDIKAN	.093	.116	.085

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,329 + 0,391X_1 + 0,469X_2 + 0,093X_3$$

Arti dari angka-angka tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstan sebesar 1,329 artinya jika pelatihan kewirausahaan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan tingkat pendidikan konstan (tetap), maka produktivitas pelaku UMKM sebesar 1,329.
- 2) Koefisien regresi variabel pelatihan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,391 artinya jika variabel pelatihan kewirausahaan mengalami kenaikan satu-satuan, maka produktivitas pelaku UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,391 satuan. Dengan asumsi variabel lainya bernilai tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2) sebesar 0,469 artinya jika variabel kemampuan memanfaatkan teknologi mengalami kenaikan satu-satuan, maka produktivitas pelaku UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,469 satuan. Dengan asumsi variabel lainya bernilai tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_3) sebesar 0,093 artinya jika variabel tingkat pendidikan mengalami kenaikan satu-satuan, maka

produktivitas pelaku UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,093 satuan. Dengan asumsi variabel lainya bernilai tetap.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Koefisien Korelasi (R) X_1 Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.577	.567	2.760

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Pada tabel di atas besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,759 yang berarti bahwa adanya korelasi atau hubungan yang **kuat** karena berada pada interval 0,600-0,799 antara variabel pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas pelaku UMKM.

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi (R) X_2 Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.653	2.472

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Pada tabel di atas besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,813 yang berarti bahwa adanya korelasi atau hubungan yang **sangat kuat** karena berada pada interval 0,800-1,000 antara variabel kemampuan memanfaatkan teknologi terhadap produktivitas pelaku UMKM.

Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi (R) X_3 Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.454	3.101

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Pada tabel di atas besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,682 yang berarti bahwa adanya korelasi atau hubungan yang **kuat** karena berada pada interval 0,600-0,799 antara variabel tingkat pendidikan terhadap produktivitas pelaku UMKM.

Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi (R) X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.759	2.061

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN, PELATIHAN, KEMAMPUAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Pada tabel di atas besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,880 yang berarti bahwa adanya korelasi atau hubungan yang **sangat kuat** karena berada pada interval 0,800-1,000 antara variabel pelatihan kewirausahaan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap produktivitas pelaku UMKM.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

1. Variabel Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh hasil pengujian nilai determinasi atau *coefficient of determination* (R^2) sebesar 0,577 atau 57,7% yang berarti variabel pelatihan kewirausahaan dapat memberikan kontribusi pengaruhnya sebesar 57,7% terhadap produktivitas pelaku UMKM sedangkan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Variabel Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh hasil pengujian nilai determinasi atau *coefficient of determination* (R^2) sebesar 0,660 atau 66% yang berarti variabel kemampuan memanfaatkan teknologi dapat memberikan kontribusi pengaruhnya sebesar 66% terhadap produktivitas pelaku UMKM sedangkan sisanya 34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diperoleh hasil pengujian nilai determinasi atau *coefficient of determination* (R^2) sebesar 0,466 atau 46,6% yang berarti variabel tingkat pendidikan dapat memberikan kontribusi pengaruhnya sebesar 46,6% terhadap produktivitas pelaku UMKM sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh hasil pengujian nilai determinasi atau *coefficient of determination* (*adjusted* R^2) sebesar 0,759 atau 75,9% yang berarti variabel-variabel bebas yang terdiri atas pelatihan kewirausahaan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan tingkat

pendidikan dapat memberikan kontribusi pengaruhnya sebesar 75,9% terhadap produktivitas pelaku UMKM sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

Dasar dari pengambilan keputusan untuk pengujian secara parsial ini adalah dengan membandingkan signifikan dengan α sebesar 0,05 (5%). Jika signifikan $< \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima.

1. Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t X_1 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.313	3.977		2.342	.024
PELATIHAN	.753	.096	.759	7.831	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan *output* pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel pelatihan kewirausahaan (X_1) yaitu sebesar 7,831. Dengan menggunakan tabel distribusi t yang dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan *df* (*degree of freedom*) $n-4$ atau $47-4 = 43$, maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,017 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,831 > 2,017$) dengan nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku UMKM (Y).

Tabel 7. Hasil Uji t X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.059	3.253		3.092	.003
KEMAMPUAN	.742	.079	.813	9.354	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan *output* pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2) yaitu sebesar 9,354. Dengan menggunakan tabel distribusi t yang dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan *df* (*degree of freedom*) $n-4$ atau $47-4 = 43$, maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,017 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,354 > 2,017$) dengan nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM (Y).

Tabel 8. Hasil Uji t X_3 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.860	4.883		2.019
	PENDIDIKAN	.744	.119	.682	6.261
					.049
					.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan *output* pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel tingkat pendidikan (X_3) yaitu sebesar 6,261. Dengan menggunakan tabel distribusi t yang dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan *df* (*degree of freedom*) $n-4$ atau $47-4 = 43$, maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,017 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,261 > 2,017$) dengan nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	627.092	3	209.031	49.187
	Residual	182.737	43	4.250	
	Total	809.830	46		
					.000 ^b

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN, PELATIHAN, KEMAMPUAN

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $49,187 > 2,82$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan (X_1), kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas pelaku UMKM.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku UMKM (Y) di Wilayah Situ Panjalu Ciamis, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,831 > 2,017$) dengan nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis.
2. Kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM (Y) di Wilayah Situ Panjalu Ciamis,

dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,354 > 2,017$) dengan nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis.

3. Tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM (Y) di Wilayah Situ Panjalu Ciamis, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,261 > 2,017$) dengan nilai (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis.
4. Pelatihan kewirausahaan (X_1), kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pelaku UMKM (Y) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $49,187 > 2,82$ dan signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan (X_1), kemampuan memanfaatkan teknologi (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku UMKM di Wilayah Situ Panjalu Ciamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Syam, A., & Rakib, M. (2019). *Analisis Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha pada Kelompok Usaha Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar, 1–14.
- Herwina, W. (2021). *Analisis Model-Model Pelatihan*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Indrayani, H. (2017). *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi, dan Produktivitas Perusahaan*. Jurnal El-Riyasah, 3 (1). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Iskandar, R., & Jayanto, N. D. (2022). *Analisis Pengaruh Kemampuan Dalam Mengoperasikan Dan Memanfaatkan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 2 (1), 46–54. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i1.113>
- Kosilah, & Septian. (2020). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe assure dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(6), 1139–1148. [file:///D:/BACKUP DATA C/Downloads/214-Article Text-587-1-10-20201024.pdf](file:///D:/BACKUP%20DATA%20C/Downloads/214-Article%20Text-587-1-10-20201024.pdf)
- Kustini, E., & Sari, N. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumen Redja Abadi – BSD*. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 3(3), 303. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i3.4868>
- Nursyahputri, S. R., & Saragih, H. R. (2019). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Unit Hcbp Pt Telekomunikasi Indonesia (Tbk)*. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis, 3(2), 238–247. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.6059>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Ramdhan, M. (2022). *MANAJEMEN KINERJA*. Sumatera Barat: CV. Mitra Cendekia Media.
- Rasyid, H. Al. (2017). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek*. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>
- Sri, D., & Margareta, C. (2020). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Produktifitas Wanita Pengusaha UMKM Di Palembang*. Ecoducation: Economic and Education Journal, 2 (2), 142–158.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Ubaidillah, E., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., Ghofur, M. A., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2021). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 4 (3), 272–284. <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>
- Wicaksono, D. A. (2011). *Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompensasi Pada PT Danatrans Service Logistics Semarang*. Universitas Semarang, 3(2), 38–43.